

[019]

Simulasi Resolusi Konflik Dalam Diskusi Kelompok

Raden Teja Yokanan
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel, Yogyakarta, Indonesia
teja.yokanan@ukrimuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus simulasi resolusi konflik secara individual dan kelompok. Tujuannya adalah untuk menentukan kontinum peringkat satu hingga lima dari lima karakter yang berbeda dalam studi kasus "Si Gadis dan Pelaut". Skala pengukuran yang digunakan adalah *rating scale* dari yang 'paling disukai' diberi peringkat 1 (satu) sampai yang 'paling tidak disukai' diberi peringkat 5 (lima). Penelitian melibatkan 34 orang peserta yang dibagi ke dalam enam kelompok diskusi dimana satu kelompok terdiri atas lima hingga enam orang. Masing-masing peserta diberikan formulir kuesioner untuk jawaban pribadi dan setiap kelompok diberi formulir kuesioner untuk jawaban diskusi yang disepakati kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 32 peserta 'setuju' bahwa karakter yang 'paling tidak disukai' adalah "Pelaut" sebagai jawaban secara individual. Individu yang sudah membuat peringkat selanjutnya melakukan diskusi dan debat dalam kelompoknya masing-masing. Hasil kesepakatan dari ke-enam kelompok ternyata juga 'setuju' bahwa karakter yang 'paling tidak disukai' adalah "Pelaut". Selanjutnya adalah karakter yang 'paling disukai' menurut pendapat individu adalah karakter "Orang tua" yaitu sebanyak 17 orang. Lain halnya menurut pendapat kelompok menunjukkan hasil berbeda, yaitu: tiga kelompok memilih karakter 'yang paling disukai' adalah 'Orang tua' sedangkan tiga kelompok lainnya memilih 'Sahabat si Tunangan'.

Kata kunci: konflik, gaya resolusi konflik